

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh diri sendiri, dalam merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupan sehari-hari.²

Tujuan dari proses pendidikan di sekolah dasar adalah agar siswa mampu memahami potensi diri, peluang dan tuntutan lingkungan serta merencanakan masa depan melalui pengambilan serangkaian keputusan yang mungkin bagi dirinya. Tujuan akhir pendidikan dasar adalah diperolehnya pengembangan pribadi anak didik yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan bangsa, mampu melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau pada jenjang pendidikan selanjutnya, dan mampu hidup di masyarakat, serta mampu mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka sekolah merupakan salah satu tempat untuk peserta didik dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan

²Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 14-15.

tujuan yang diharapkan. Diantara fungsi pendidikan dasar adalah mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas kehidupan, harkat, dan martabat manusia masyarakat Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.³

Diawal 2020, dunia di gemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu "Coronavirus" jenis baru (SARS-CoV). Jumlah kasus positif Corona/Covid-19 terus meningkat secara signifikan dan menyebar secara cepat di seluruh provinsi di Indonesia.

Seiring dengan dikeluarkannya maklumat dari Kemendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).⁴ Sehingga masalah ini menuntut instansi pendidikan dan pendidik untuk menerapkan proses pembelajaran yang tepat. Sekolah harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan dan kondisi sekolah masing-masing karena kegiatan proses belajar-mengajar tetap harus terlaksana walaupun tidak bertatap muka.

Dengan adanya himbauan tersebut, maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Sistem pembelajaran daring online atau yang dikenal dengan e-learning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran. Pembelajaran daring (dalam jaringan) memudahkan guru untuk memberikan materi dan diskusi setiap saat melalui jaringan internet dan mempermudah siswa untuk mengunduh materi

³ Ahmad Susanto, *"Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar"* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 83.

⁴ SE Kemendikbud Nomor 36962/MPK/A/HK/2020.

maupun melakukan diskusi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada.⁵ Namun terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, seperti biaya, motivasi belajar, layanan, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan. Pembelajaran jarak jauh dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Kurangnya interaksi yang efektif, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar.⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan terhadap pendidik dan peserta didik di sekolah, pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan media *whatsapp group*, pemilihan media *whatsapp group* disini dikarenakan pada saat ini merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh setiap orang, dan sebelum system pembelajaran daring diterapkan oleh pemerintah penggunaan media *whatsapp group* memang sudah sering digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk menjadi media penyampai informasi. selain itu media *whatsapp group* pun memiliki banyak fitur pendukung yang dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring seperti fitur pesan suara (*voice note*), membagi dokumen, membagikan foto, melakukan panggilan video (*video call*), mengirim pesan suara dan masih banyak

⁵ Mohamad Dimiyati, "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Daring (Online) Bagi Guru dan Siswa di SMK NU Rogojampi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, Vol. 02 No. 02 (Desember, 2017), 96-97.

⁶ Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani & Hetty Krisnani, (*Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19*), *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*.

lainnya.⁷ Aplikasi WhatsApp yang sebelumnya digunakan untuk memberikan informasi terkait pembelajaran dan membagikan link untuk pembelajaran sekarang digunakan untuk proses pembelajaran, menyampaikan materi serta mengumpulkan tugas pembelajaran, karena semua peserta didik bisa menggunakan aplikasi ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“IMPLEMENTASI MEDIA WHATSAPP GROUP PADA PEMBELAJARAN DARING DI SDN DAWUNG I KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2021”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, untuk memperoleh arah pembahasan maka perlu adanya fokus penelitian yang jelas. Adapun fokus penelitian dari pembahasan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media whatsapp group pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun 2021?
2. Apa saja hambatan yang terjadi dalam implementasi media whatsapp group pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun 2021?

⁷ Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *“Teknologi Pendidikan”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 110.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi media whatsapp group pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun 2021.
2. Mendeskripsikan hambatan yang terjadi dalam implementasi media whatsapp group pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun 2021.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk kedepannya sehingga dapat dijadikan acuan dalam media pembelajaran berkelanjutan, diantara manfaat tersebut meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penerapan media whatsapp group pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun 2021, serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting dalam mendeskripsikan penerapan

media whatsapp group pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun 2021.

b) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memacu semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, serta melatih peserta didik untuk menggunakan dan melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

c) Bagi Guru dan kepala sekolah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan tentang penerapan whatsapp grup pada pembelajaran daring di SDN Dawung I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tahun 2021, sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media yang efektif digunakan pada masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari persepsi salah pengertian serta memberikan batas ruang lingkup penelitian, maka peneliti paparkan beberapa istilah-istilah diantaranya:

1. Implementasi media *whatsapp group*

Implementasi media *whatsapp group* adalah pelaksanaan media pembelajaran berbasis internet yang berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dengan berkiriman pesan teks, gambar, suara, lokasi dan bahkan video.⁸

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan, dimana pengajar dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung.⁹ Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring.

⁸ Jubilee Enterprise, *Chatting tanpa batas menggunakan WhatsApp* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2012), h. 1.

⁹ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), h. 2.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai bahan referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Hilwa Putri Kamila yang dibuat pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.¹⁰
2. Jurnal Andika Prajana yang dibuat pada tahun 2017 dengan judul Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Media Pembelajaran di UIN Raniry Banda Aceh.¹¹
3. Skripsi Dewi Fatimah yang dibuat pada tahun 2021 dengan judul Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar.¹²

¹⁰ Hilwa Putri Kamila, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam Al Wahab Jakarta," (Skripsi, Uin Syarif Hidayatulloh, Jakarta, 2018).

¹¹ Andika Prajana, "Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 01 No. 02 (Oktober, 2020).

¹² Dewi Fatimah, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar", (Skripsi, Universitas Jambi, Jambi, 2021)

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Sistematika Penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang : a) Landasan Teori, b) Teori Belajar, c) Teori Pembelajaran, d) Kajian Pustaka, yang membahas tentang :

Bab III: a) Jenis Penelitian, b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Peneliti, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data, h) Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV: Paparan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang: a) Setting Penelitian, b) Paparan data dan temuan penelitian, c) Pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi: a) Kesimpulan, b) Saran-saran.